

## Abstrak

Seiring dengan perkembangan pesawat yang dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan pertumbuhan pesawat terbang pada umumnya, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan dan kapasitas dalam perawatan pesawat terbang untuk merawat tipe pesawat yang dimiliki PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dalam melakukan perawatan pesawat ini diserahkan kepada anak usahanya yaitu PT GMF AeroAsia Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam jasa perawatan pesawat terbang atau *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO). Perusahaan ini memberikan layanan perawatan pesawat dari berbagai jenis sesuai dengan tipe pesawat yang dimiliki PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan ini merupakan salah satu fasilitas perawatan pesawat yang terbesar di Asia. Seiring dengan pertumbuhan PT GMF Aeroasia Tbk. dalam pengembangan perawatan pesawat terbang dengan strategi bisnis perusahaan tahun 2021 menjadi Top Ten MRO in the World (MRO 10 besar dunia) dengan peningkatan pendapatan perusahaan mencapai 1 milyar US dollar. Perusahaan mempunyai target menjadi pemain besar dalam industri *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) tidak hanya pada segmen domestik tetapi menjadi pemain besar di kancah global untuk mencapai target MRO 10 besar dunia.

Hal ini yang menjadi subyek penelitian, guna penyempurnaan bisnis model perusahaan saat ini dalam pengembangan bisnis perawatan pesawat dengan mengetahui dan menganalisis gap yang mungkin terjadi dalam pencapaian target perusahaan ini. Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis data, penulis menggunakan bisnis model kanvas dengan analisa SWOT dan mengumpulkan berbagai bahan melalui observasi, wawancara, pengalaman penulis serta menganalisis faktor eksternal dan faktor internal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman perusahaan pada bisnis perawatan pesawat berdasarkan strategi dari PT GMF AeroAsia Tbk. yang menginginkan peningkatan pendapatan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan segala kekuatan dan peluang yang ada dalam pengembangan produk, kemampuan dan kapasitas serta pelayanan yang berkaitan dengan industri MRO.

## Abstract

Along with the development of aircraft owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and the growth of aircraft in general, it is necessary to increase the capacity and capacity in aircraft maintenance to maintain the type of aircraft owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The maintenance of this aircraft was handed over to its subsidiary, PT GMF AeroAsia Tbk. This company is engaged in aircraft maintenance services or Maintenance, Repair and Overhaul (MRO). This company provides aircraft maintenance services of various types according to the type of aircraft owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. This company is one of the largest aircraft maintenance facilities in Asia. Along with the growth of PT GMF Aeroasia Tbk. in the development of aircraft maintenance with the company's business strategy in 2021 to become the Top Ten MRO in the World with the increase in company revenue reaching 1 billion US dollars. The company has a target to become a major player in the Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) industry not only in the domestic segment but also as a big player in the global arena to reach the target of the world's top 10 MROs.

This is the subject of research, in order to improve the current business model of the company in the development of aircraft maintenance business by knowing and analyzing the gaps that might occur in achieving this company's target. The research method that will be used is a qualitative approach and data analysis, the author uses a canvas model business with a SWOT analysis and collects various materials through observation, interviews, author experience and analyzing external factors and internal factors that become the strengths, weaknesses, opportunities and threats of companies on business aircraft maintenance based on the strategy of PT GMF AeroAsia Tbk. who want an increase in company income. This can be done by maximizing all the strengths and opportunities that exist in product development, capability and capacity and services related to the MRO industry.